



**STUDI KASUS IMPLEMENTASI TEKNIK DISTRAKSI PADA PASIEN
HEMATEMESIS**

Risfa Rinayatul Hidayah*, Tri Sumarni, Ulfah Inayah

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Jl. Raden Patah No. 100, Kedungglongsir, Ledug, Kembaran,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia, RSUD Kardinah Kota Tegal

*Risfarinayatul27@gmail.com

ABSTRAK

Hematemesis adalah muntah darah dan melena adalah pengeluaran feses atau tinja yang berwarna hitam seperti yang disebabkan oleh adanya perdarahan saluran makan bagian atas. Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk mengetahui hasil dari implementasi terap distraksi pada pasien dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Partisipan yang digunakan dalam implementasi ini adalah Tn. A dengan diagnosa medis Hematemesis di Ruang Dewadaru RSUD Kardinah Tegal. Analisis data yang digunakan dengan evaluasi setelah dan sesudah pemberian implementasi terapi distraksi. Hasil studi kasus menjelaskan bahwa pasien mampu mengidentifikasi, kapan terjadinya, berapa lama terjadinya nyeri serta pasien mampu mengontrol nyerinya, nyeri pada pasien menjadi berkurang.

Kata kunci: hematemesis; nyeri akut; terapi distraksi

**CASE STUDY IMPLEMENTATION OF DISTRACTION THERAPY IN
HEMATEMESIS PATIENTS**

ABSTRACT

Hematemesis is vomiting blood and melena is the discharge of black feces or stools like tea caused by bleeding in the upper gastrointestinal tract. The purpose of this case study was to find out the results of the implementation of distraction therapy in patients with impaired comfort: acute pain. The method used is a case study with interviews, observation and documentation studies. The participants used in this implementation are Mr. A with a medical diagnosis of Hematemesis in the Dewadaru Room at Kardinah Hospital, Tegal. Analysis of the data used with the evaluation after and after giving the implementation of distraction therapy. The results of the case study explain that the patient is able to identify when it occurs, how long the pain occurs and the patient is able to control the pain, the patient pain is reduced.

Keywords: *acute pain; distraction therapy; hematemesis*

PENDAHULUAN

Hematemesis (muntah darah) merupakan keadaan yang diakibatkan oleh perdarahan saluran cerna bagian atas (*upper gastrointestinal tract*). Kebanyakan kasus *hematemesis* adalah keadaan gawat di rumah sakit yang menimbulkan 8%-14% kematian di rumah sakit. Faktor utama yang berperan dalam tingginya angka kematian adalah kegagalan untuk menilai masalah ini sebagai keadaan klinis yang gawat dan kesalahan diagnostik dalam menentukan sumber perdarahan. (Almi, 2013). *World Journal Gastroenterol* (WJG) tahun 2015 menyatakan bahwa, perdarahan saluran cerna atas atau yang dikenal dengan *Hematemesis melena* merupakan kasus kegawatan di bidang *gastroenterology* yang saat ini masih menjadi permasalahan dalam bidang kesehatan dunia dengan prevalensi 75% hingga 80% dari keseluruhan kasus perdarahan saluran cerna (Nasjum, 2020). Penyebab perdarahan saluran

cerna bagian atas yang terbanyak dijumpai di negara Indonesia adalah pecahnya *varies esophagus* dengan rata-rata 20-25% dan ulkus peptikum sebesar 15-20%. Laki-laki cenderung mempunyai berbagai faktor yang dapat memicu terjadinya *hemaatemesis* melena seperti faktor gaya hidup yang dipenuhi oleh kesibukan dan stres, pola makan yang tidak sehat, konsumsi rokok, serta alkohol (Nasjum, 2020).

Angka kematian di berbagai belahan dunia menunjukkan jumlah yang cukup tinggi, terutama di Indonesia yang wajib menjadi perhatian khusus. Berdasarkan hasil penelitian di Jakarta didapati bahwa jumlah kematian akibat perdarahan saluran cerna atas berkisar 26%. Insiden perdarahan SCBA (saluran cerna bagian atas) dua kali lebih sering pada pria dari pada wanita dalam seluruh tingkatan usia, tetapi jumlah angka kematian tetap sama pada kedua jenis kelamin. Angka kematian meningkat pada usia yang lebih tua (>60 tahun) pada pria dan wanita (Almi, 2013). Perdarahan SCBA merupakan keadaan darurat yang umum menyebabkan kematian cukup besar di seluruh dunia. Walaupun perdarahan akan berhenti dengan sendirinya, tetapi sebaiknya setiap perdarahan saluran cerna dianggap sebagai suatu keadaan serius setiap saat dapat membahayakan pasien. Setiap pasien dengan perdarahan harus dirawat di rumah sakit tanpa kecuali, walaupun perdarahan dapat berhenti secara spontan. Hal ini harus ditanggulangi secara saksama dan dengan optimal untuk mencegah perdarahan lebih banyak, syok hipovolemik, dan akibat lain yang berhubungan dengan perdarahan tersebut, termasuk kematian pasien (Seo, 2019).

Hasil pengkajian observasi peneliti yang dilakukan di RSUD Kardinah Tegal didapatkan pasien *Hematemesis* mengalami gangguan rasa nyaman; nyeri. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam. Dari intervensi tersebut mengontrol nyeri dengan terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam merupakan intervensi yang efektif dilakukan pada pasien yang mengalami nyeri. Terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam ini bertujuan untuk mengurangi dan mengontrol nyeri yang muncul pada pasien *hematemesis* dengan melakukan terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam. Fenomena ini membuat peneliti ingin melakukan studi kasus dengan memberikan implementasi terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam supaya pasien *hematemesis* dapat mengontrol nyerinya dan mampu beraktivitas dengan lingkungannya. Permasalahan yang sudah dijelaskan diatas membuat peneliti melakukan studi kasus terkait implementasi terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam pada pasien *hematemesis* sebagai karya tulis ilmiah ini. Diharapkan pembaca mampu mengetahui dan menerapkan khususnya dalam bidang keperawatan agar dapat dilakukan sebagai bentuk asuhan keperawatan. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui hasil dari implementasi terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam pada pasien gangguan rasa nyaman: nyeri akut.

METODE

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini menggunakan desain studi kasus. Studi kasus ini dilakukan di RSUD Kardinah Tegal di Ruang Dewadaru pada Tn. A dengan masalah keperawatan Gangguan Rasa Nyaman: Nyeri Akut dan dilaksanakan pada tanggal 13-15 Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

HASIL

Proses pengkajian yang dilakukan pada Tn. A dengan usia 62 tahun didapatkan data bahwa pasien di bawa ke RSUD karena pasien mengalami muntah darah, mual dan muntah dan merasa nyeri dibagian perutnya. Setelah dikaji lebih lanjut pasien mengatakan muntah darah

dan nyeri dibagian perutnya sejak 4 hari yang lalu kemudian dibawa ke IGD dengan keluhan yang sama.

Data Subjektif: pasien mengatakan nyeri dibagian perut, nyeri datang ketika beraktifitas atau bergerak, nyeri seperti tertusuk-tusuk, pasien juga mengatakan skala nyerinya 6. Data Objektif: pasien tampak meringis kesakitan, pasien tampak gelisah. Hasil yang didapatkan berdasarkan metode pengumpulan data:

1. Wawancara
Hal yang didapatkan pada saat wawancara yaitu: identitas pasien, identitas penanggung jawab, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga.
2. Observasi
Data yang diobservasi oleh peneliti antara lain, pola aktivitas sehari-hari, data psikologis, sosial, dan spiritual, data penunjang, terapi obat.
3. Pemeriksaan Fisik
Data objektif yang didapatkan dari riwayat keperawatan pasien yaitu dengan pemeriksaan fisik metode ini dengan memakai indra penglihatan, pendengaran, penciuman, dan rasa untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien. Untuk pemeriksaan fisik perawat menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, palpasi, dan perkusi.
4. Studi dokumentasi
Studi dokumentasi dilakukan dari pengkajian, doagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

PEMBAHASAN

Pengkajian dilakukan pada Tn. A mulai Rabu 13 Desember 2022 di Ruang Dewadaru RSUD Kardinah Tegal. Pasien mengeluh nyeri dibagian abdomen dan muntah darah. Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik pasien nampak meringis dan gelisah skala nyeri 6 (1-10). Hal ini dapat dijelaskan oleh teori (Zaky et al., 2020) pasien akan mengeluh muntah darah yang tiba-tiba dalam jumlah banyak, berwarna kehitaman dan tidak membeku karena sudah tercampur dengan asam lambung, nyeri pada area epigastrium apabila mengalami tukak lambung, namun apabila disebabkan karena varises esofagus tidak mengeluh nyeri atau pedih pada epigastrium, BAB berwarna gelap, dan badan terasa lemah akibat kehilangan banyak darah.

Menurut (Silviavitari, 2019) pada pemeriksaan fisik penderita penyakit melena berdasarkan tinjauan pustaka biasanya keadaan umum pasien dengan hematemesis melena melemah karena kekurangan cairan dalam jumlah yang cukup banyak dan merasa nyeri dibagian abdomen. Berdasarkan pengkajian didapatkan diagnosa utama yang dapat mengancam kehidupan yaitu nyeri akut, maka dibuat suatu perencanaan keperawatan agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi Tn. A seperti mengajarkan teknik distraksi dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri dan kolaborasi terapi pemberian analgesik untuk penanganan nyeri sementara pada diagnosa yang kedua yaitu defisit nutrisi adalah melakukan pemberian diet tinggi kalori dan tinggi protein yang mencakup suplemen nutrisi sesuai dengan kebutuhan medic. Menurut (Sari, 2021) teknik distraksi dan relaksasi nafas dalam mampu mengurangi rasa nyeri yang diakibatkan oleh kerusakan jaringan atau potensial yang digambarkan sebagai kerusakan atau lambat dari intensitas ringan hingga berat dengan akhir yang dapat diantisipasi atau diprediksi.

Implementasi ini dibuat sudah berdasarkan intervensi yang telah ditetapkan sehingga evaluasi pada Tn. A teratasi sebagian dan intervensi dilanjutkan oleh perawat ruangan. Berdasarkan

teori menurut (Rahayu, 2020) biasanya pasien memiliki riwayat keluarga yang mengalami kelainan pada sistem pencernaan, seperti kanker lambung, gastritis, atau penyakit penyerta yang dapat memperburuk kondisi seperti penyakit darah dan penyakit pada hati seperti hepatitis dan sirosis.

SIMPULAN

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan dari tanggal 13 sampai 15 Desember 2022 pada Tn. A dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut didapatkan hasil implementai terapi distraksi dan relaksasi nafas dalam yang diberikan mampu mengontrol dan mengurangi nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

Almi. (2013). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Hematemesis Melena Et Causa Gastritis Erosif Dengan Riwayat Penggunaan Obat Nsaid Pada Pasien Laki-Laki Lanjut Usia., 1(September), 72–78.

MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). asuhan keperawatan kegawatdaruratan Tn. M dengan diagnosa medis hematemesis melena di igd rspal Dr. ramelan surabaya. Karya Ilmiah Akhir, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

Seo, R. A. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn. D.B.E Dengan Hematemesis Melena Di Ruang Teratai Rsud Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang. Poltekkes Kemenkes Kupang, 1–71.

Almi. (2013). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Hematemesis Melena Et Causa Gastritis Erosif Dengan Riwayat Penggunaan Obat Nsaid Pada Pasien Laki-Laki Lanjut Usia., 1(September), 72–78.

MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). asuhan keperawatan kegawatdaruratan Tn. M dengan diagnosa medis hematemesis melena di igd rspal Dr. ramelan surabaya. Karya Ilmiah Akhir, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

Seo, R. A. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn. D.B.E Dengan Hematemesis Melena Di Ruang Teratai Rsud Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang. Poltekkes Kemenkes Kupang, 1–71.

Khadga, M., Benzamin, M., Alam, R., Sultana, N., & Rukunuzzaman, M. (2020). A 12-year-old girl presenting with hematemesis, melena and gradual abdominal distension. *Bangabandhu Sheikh Mujib Medical University Journal*, 13(2), 58–62. <https://doi.org/10.3329/bsmmuj.v13i2.47604>

MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). asuhan keperawatan kegawatdaruratan Tn. M dengan diagnosa medis hematemesis melena di igd rspal Dr. ramelan surabaya. Karya Ilmiah Akhir, 8(75), 147–154.

- <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><https://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.tcpdf.org>
- Rahayu, H. S. (2020). Pemberian Teknik Distraksi Pemutaran Video Kartun Untuk Menurunkan Nyeri Pada Anak Post Operasi. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.46749/jiko.v4i1.34>
- Risnah, R., HR, R., Azhar, M. U., & Irwan, M. (2019). Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Pada Fraktur: Systematic Review. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2), 77. <https://doi.org/10.24252/join.v4i2.10708>
- Sari, A. K., Harjanti, Wulandari, & Choiifin, M. (2021). Metodologi Penelitian. www.tcpdf.org
- Seo, R. A. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn. D.B.E Dengan Hematemesis Melena Di Ruang Teratai Rsud Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang. *Poltekes Kemenkes Kupang*, 1–71.
- Setyoadi, & Kushariyadi. (2011). Terapi Relaksasi Nafas Dalam. *Treapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatri*, 5, 127–128.
- Silviavitari, T., Dewi, R., & Sanuddin, M. (2019). *Jurnal Sains dan Kesehatan. Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 826–832.
- Syafitri, H., & Auliya Andriyati. (2022). A 52 Years Old Men With Hematemesis-Melena E.C. Ruptured Esophagal Varices: A Case Report. *Cme Fk Ums*, 519–534.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.S DENGAN DIAGNOSIS MEDIS HEMATEMESIS MELENA DI RUANG B2 RSPAL dr. RAMELAN SURABAYA. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Wandini, R., & Resandi, R. (2020). Pemberian tehnik distraksi menonton kartun animasi untuk menurunkan tingkat nyeri prosedur invasif pada anak. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 479–485. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.1708>
- Yusminingrum, W. T., Widajati, E., & Kholidah, D. (2019). Gambaran Asuhan Gizi Pada Pasien Sirosis Hepatis Dengan Hematemesis Melena Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 5(2), 79–101.
- Zaky, A., Novita Andriani, A., & Awal Bros Pekanbaru, Stik. (2020). *Journal of STIKes Awal Bros Pekanbaru. Ojs.Stikesawalbrospekanbaru.Ac.Id*, 2014, 41–47. <http://ojs.stikesawalbrospekanbaru.ac.id/index.php/jsabp/article/view/33>

